

IMPLEMENTASI MODEL *AGILE* DALAM PERANCANGAN DAN PEMBUATAN WEBSITE PROFILE KAFE UNTUK MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI

Malika Azzahra Munadi¹, Lutfi Fadilah Putra², Fikri Chairul Rizki³, and Hidayatullah Al Islami⁴

¹Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No.46, Kel.Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten, Indonesia 15310.
e-mail: 1azzahramalika5@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No.46, Kel.Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten, Indonesia 15310.
e-mail: 2lutfifadil144@gmail.com

³Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No.46, Kel.Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten, Indonesia 15310.
e-mail: 3fikrycr4@gmail.com

⁴Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No.46, Kel.Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten, Indonesia 15310.
e-mail: 4dosen0240@gmail.com

Abstract

The 'Dopamine' cafe is a culinary business that does not yet have an official digital media to promote and convey information to customers. To address this issue, a profile website development was carried out using the Agile method, which allows the development process to be more flexible and proceed in stages. This research includes field observations, interviews, and literature studies to gather system requirements. In addition, several modules of the website such as the profile page, menu, gallery, promotions, and contact page were developed. The results show that this website successfully enhances the professional image of the cafe, expands marketing reach, and facilitates management in updating digital content. The Agile approach also provides the possibility for continuous adjustments according to the evolving business needs.

Keywords: Website Profile Cafe, Agile, Online Promotion

Abstrak

Kafe "Dopamine" adalah usaha kuliner yang belum memiliki media digital resmi untuk mempromosikan dan menyampaikan informasi kepada pelanggan. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dilakukan pengembangan website profil menggunakan metode Agile yang memungkinkan proses pengembangannya lebih fleksibel dan berlangsung secara bertahap. Penelitian ini mencakup observasi di lapangan, wawancara, serta studi pustaka untuk mengumpulkan kebutuhan sistem. Selain itu, juga dikembangkan beberapa modul website seperti halaman profil, menu, galeri, promosi, dan kontak. Hasilnya menunjukkan bahwa website ini berhasil meningkatkan citra profesional kafe, memperluas cakupan pemasaran, serta memudahkan pengelola dalam mengupdate konten digital. Pendekatan Agile juga memberi kemungkinan penyesuaian terus menerus sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis.

Kata Kunci: Website, Profil Cafe, Agile, Promosi Online

1. PENDAHULUAN

Di masa kini yang semakin canggih, media online menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan promosi sebuah usaha, termasuk di bidang kuliner seperti kafe. Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat para pelaku usaha tidak hanya fokus pada kualitas produk, tetapi juga perlu memperhatikan cara menyampaikan informasi dan menarik perhatian konsumen melalui media digital yang efektif.

Kafe sebagai salah satu usaha kuliner memiliki daya tarik yang menarik, terutama di kalangan generasi muda yang senang mencari tempat makan dengan suasana yang unik dan nyaman. Namun, masih banyak kafe yang belum memiliki media digital sendiri untuk memperkenalkan identitas usaha, konsep tempat, menu yang menarik, serta informasi lainnya secara lengkap dan profesional. Pada umumnya, kafe hanya mengandalkan platform pihak ketiga seperti media sosial atau layanan pesan-antar, yang memiliki keterbatasan dalam menyajikan informasi secara menyeluruh.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah website profil kafe sebagai media promosi dan informasi utama. Website ini dapat menampilkan berbagai konten penting seperti latar belakang usaha, foto galeri, daftar menu, testimoni pelanggan, serta informasi kontak dan lokasi secara jelas. Dengan adanya website, usaha kafe dapat membangun citra profesional, menjangkau lebih banyak calon pelanggan, serta memperkuat hubungan dengan konsumen.

Dalam proses merancang website ini, digunakan model Agile sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak yang fleksibel dan mampu merespons perubahan. Agile memungkinkan pengembangan dilakukan secara bertahap melalui siklus iterasi pendek, dengan melibatkan kolaborasi aktif antara pengembang dan pemilik usaha. Metode ini sangat cocok untuk pembuatan website karena kebutuhan dan desain bisa terus berkembang sesuai dengan masukan pengguna seiring waktu berjalan.

Diharapkan melalui kegiatan ini, pengembangan website profil kafe dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan eksistensi usaha secara digital, memperkuat identitas merek, serta mendukung pertumbuhan bisnis di tengah perkembangan teknologi yang terus berkembang.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian terkait yang relevan dengan pengembangan website profil UMKM telah banyak

dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Wahyuni dan Hidayat (2021) dari Universitas Negeri Malang mengembangkan website promosi untuk UMKM batik menggunakan metode Waterfall. Penelitian tersebut fokus pada peningkatan visibilitas usaha melalui konten visual dan deskripsi produk. Namun, pendekatan Waterfall yang digunakan memiliki kekurangan dalam hal fleksibilitas terhadap perubahan kebutuhan pengguna, sehingga dalam penelitian ini dipilih metode Agile untuk mengakomodasi perubahan selama proses pengembangan.

Penelitian lain oleh Ramadhani et al. (2022) dari Universitas Andalas membahas implementasi Agile Scrum dalam pengembangan sistem informasi layanan pelanggan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Agile meningkatkan keterlibatan pengguna dan efektivitas pengembangan sistem. Penelitian ini relevan dengan penelitian kami dalam hal penggunaan metode Agile, namun objek yang digunakan berbeda. Jika Ramadhani meneliti sistem layanan pelanggan, maka fokus penelitian ini adalah pada pengembangan website profil kafe baru yang belum memiliki sistem digital sama sekali.

Selain itu, kajian teoritis dari Pratama dan Lestari (2023) dari Universitas Diponegoro menjelaskan bahwa website yang baik harus memiliki fitur informatif, navigasi yang mudah, dan responsif terhadap berbagai perangkat. Penelitian ini mendukung desain antarmuka pengguna (UI) yang menjadi salah satu fokus penelitian ini. Namun, penelitian mereka tidak mengaitkan langsung proses pengembangan dengan metodologi Agile, yang menjadi keunggulan dari penelitian ini.

Secara state of the art, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi promosi berbasis web untuk UMKM kafe yang baru berdiri dan belum terdigitalisasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan CMS seperti WordPress, penelitian ini membangun sistem dari awal dan mengintegrasikan tahapan metode Agile secara menyeluruh, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, hingga implementasi sistem yang adaptif terhadap masukan pemilik usaha.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan Kerja Praktik ini adalah metode deskriptif

dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian adalah sebuah usaha kafe yang bergerak di bidang kuliner. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kebutuhan usaha dalam hal pemasaran digital dan membenarkan citra profesional melalui media online. Solusi yang dikembangkan berupa pembuatan website profil kafe dengan menerapkan metode Agile agar proses pengembangan lebih fleksibel dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

1. Teknik Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yang terstruktur, yaitu:

- a. Studi Lapangan (Observasi Langsung)
- b. Dilakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional kafe, termasuk layanan yang diberikan, metode promosi saat ini, serta interaksi dengan pelanggan.

Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam promosi dan penyampaian informasi usaha. Studi Pustaka (Literature Review), informasi diperoleh dengan menelaah berbagai referensi tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, serta artikel online yang terkait dengan strategi pemasaran digital untuk UMKM/kafe, desain UI/UX website, dan penerapan metode Agile dalam pengembangan perangkat lunak. Wawancara, dilakukan wawancara dengan pemilik atau pengelola kafe untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kebutuhan sistem, hambatan dalam promosi digital, serta ekspektasi terhadap fitur yang diinginkan dalam website.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data didapatkan dari observasi langsung terhadap operasional kafe, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemasaran dan promosi digital.

b. Data Sekunder

Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, serta publikasi online yang membahas pengembangan website, metode Agile, dan strategi pemasaran digital UMKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil

Hasil perancangan website profil usaha untuk Kafe Dopamine menunjukkan bahwa sistem

yang dibuat mampu memenuhi seluruh kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang telah ditentukan pada tahap analisis sebelumnya. Website ini dirancang sebagai sarana informasi dan promosi yang membantu proses digitalisasi usaha mikro, terutama dalam bidang kuliner seperti kafe.

Website profil ini menyajikan berbagai informasi penting yang dibutuhkan pengunjung, di antaranya sejarah singkat kafe, daftar menu, galeri suasana, informasi promo, ulasan dari pelanggan, serta kontak yang terhubung langsung dengan media sosial. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur login admin yang memudahkan pengelola dalam mengelola konten seperti menu, galeri, dan promo tanpa harus memiliki kemampuan teknis yang tinggi.

Desain antarmuka website menggunakan tampilan modern dan responsif, sehingga bisa diakses dengan baik baik melalui perangkat desktop maupun mobile. Struktur navigasinya disusun sederhana dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat menjelajahi berbagai halaman secara lancar.

Sistem diuji untuk memastikan seluruh fungsionalitas berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. Metode pengujian yang digunakan adalah black-box testing, yaitu dengan menguji fungsionalitas sistem tanpa melihat kode program secara langsung. Pengujian dilakukan pada:

No	Nama Fitur	Input yang Diuji	Output yang Diharapkan	Hasil Uji
1.	Login Admin	Username dan password valid	Sistem menampilkan dashboard admin	Berhasil
2.	Login Admin	Username benar, password salah	Muncul pesan kesalahan "Username atau password salah"	Berhasil
3.	Login Admin	Username kosong, password kosong	Muncul pesan validasi "Field tidak boleh kosong"	Berhasil
4.	Akses Halaman Admin	Akses halaman admin tanpa login	Sistem redirect ke halaman login	Berhasil
5.	Tambah Produk	Form diisi lengkap dan valid	Produk baru berhasil disimpan dan tampil di halaman produk	Berhasil
6.	Tambah Produk	Form dikosongkan atau input tidak valid	Muncul pesan error "Data tidak boleh kosong"	Berhasil
7.	Edit Produk	Data produk diubah dan disimpan	Perubahan tersimpan dan data tampil sesuai input terbaru	Berhasil
8.	Hapus Produk	Klik tombol hapus pada salah satu produk	Produk terhapus dari daftar produk	Berhasil
9.	Halaman Beranda	Akses oleh pengguna umum	Tampil informasi usaha, banner promosi, dan navigasi menu	Berhasil
10.	Halaman Menu	Akses halaman menu oleh pengguna	Tampil poster menu, daftar produk lengkap dengan gambar dan deskripsi	Berhasil
11.	Halaman Lokasi	Klik tombol lokasi	Terbuka halaman peta dan koordinat lokasi kafe	Berhasil
12.	Halaman Tentang Kami	Akses oleh pengguna umum	Menampilkan profil usaha, visi dan misi	Berhasil
13.	Halaman Kontak	Akses oleh pengguna umum	Tampil informasi kontak (WA, Instagram, Email)	Berhasil
14.	Responsivitas Web	Akses menggunakan perangkat mobile dan desktop	Tampilan website menyesuaikan ukuran layar secara optimal	Berhasil

Gambar 1. Black Box Testing

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box, seluruh fitur utama dalam website Kafe Dopamine telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Tidak ditemukan error kritis pada pengujian fungsi-fungsi utama seperti login, pengelolaan produk, serta navigasi halaman publik. Hal ini menunjukkan

bahwa sistem telah siap digunakan secara fungsional oleh pemilik usaha maupun pengunjung website.

6.2 Pembahasan

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam proyek ini adalah metode Agile, yaitu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bersifat iteratif dan adaptif. Agile menekankan kolaborasi yang erat antara pengembang dan stakeholder (dalam hal ini pemilik kafe), serta fleksibilitas terhadap perubahan kebutuhan selama proses pengembangan berlangsung. Pendekatan ini dinilai cocok untuk proyek pengembangan website profil kafe Dopamine, yang dinamis dan perlu menyesuaikan diri dengan kebutuhan promosi dan identitas usaha yang terus berkembang.

Agile tidak menggunakan pendekatan linier seperti metode Waterfall, melainkan memecah pengembangan sistem menjadi beberapa iterasi atau sprint, yang masing-masing memiliki durasi tertentu (biasanya 1-4 minggu). Setiap sprint menghasilkan increment, yaitu bagian dari sistem yang sudah bisa dijalankan atau diuji. Dengan begitu, perubahan atau perbaikan bisa segera dilakukan tanpa harus menunggu seluruh sistem selesai terlebih dahulu. Agile sangat menekankan pada komunikasi rutin dan evaluasi berkala melalui meeting seperti daily stand-up atau sprint review.

6.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah bagian penting dalam proses pengembangan perangkat lunak, terutama dalam pembuatan website profil Kafe Dopamine. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan kebutuhan fungsional sistem serta menampilkan bagaimana sistem akan dibentuk secara logis dan teknis. Tahap ini merupakan kelanjutan dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya.

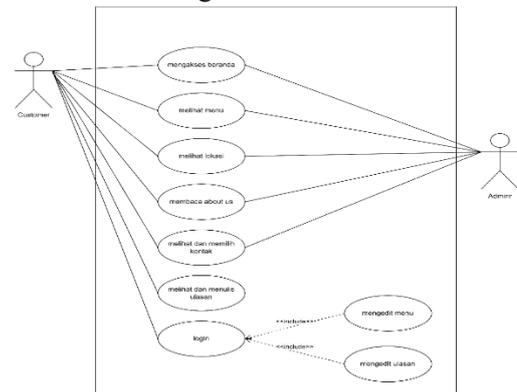
Pada tahap ini, seluruh kebutuhan yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk rancangan yang akan menjadi acuan selama proses implementasi sistem. Rancangan ini menampilkan struktur dan alur kerja sistem secara menyeluruh, sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara terarah dan terstruktur.

UML adalah bahasa standar yang digunakan untuk memodelkan sistem. UML membantu dalam menggambarkan spesifikasi, visualisasi, pengembangan, serta dokumentasi perangkat lunak. Sebagai sebuah bahasa, UML memiliki aturan dalam sintaks dan semantik yang harus dipatuhi. Artinya, dalam penggambaran diagram, terdapat struktur dan aturan tertentu agar elemen-

elemen dalam diagram dapat saling terhubung dan saling mendukung secara tepat. Dalam perancangan sistem website Kafe Dopamine, digunakan beberapa jenis diagram UML, antara lain:

1. Use Case Diagram

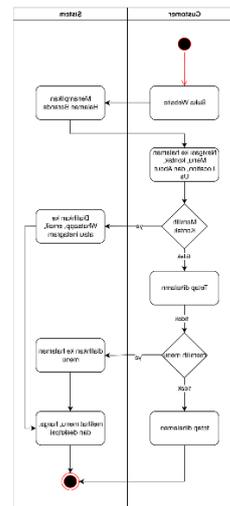
Diagram Use Case adalah salah satu jenis diagram dalam UML (Unified Modeling Language) yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengguna (aktor) berinteraksi dengan sistem.



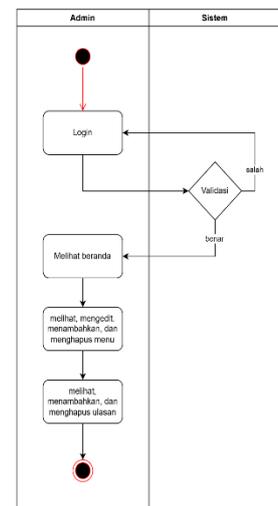
Gambar 2. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Dalam konteks pengembangan website profil usaha seperti pada kafe Dopamine, activity diagram digunakan untuk memvisualisasikan interaksi pengguna, baik sebagai pengunjung maupun sebagai admin sistem.



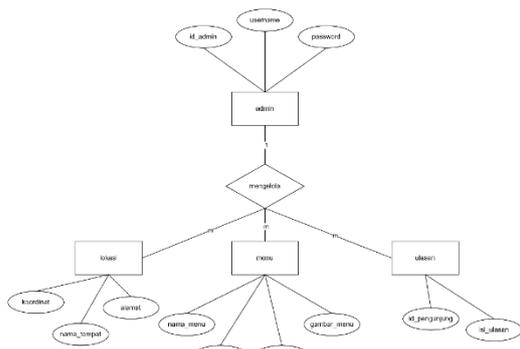
Gambar 3. Activity Diagram User



Gambar 4. Activity Diagram Admin

3. ERD (Entity Relationship Diagram)

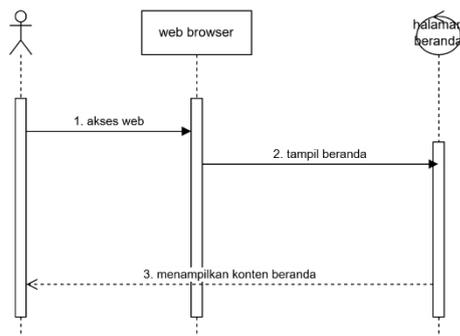
ERD (Entity Relationship Diagram) adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan penyimpanan dalam DFD (Data Flow Diagram).



Gambar 5. ERD

4. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan cara objek dalam sistem berinteraksi berdasarkan urutan waktu. Diagram ini menunjukkan bagaimana objek-objek saling bertukar pesan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu proses atau aktivitas tertentu.

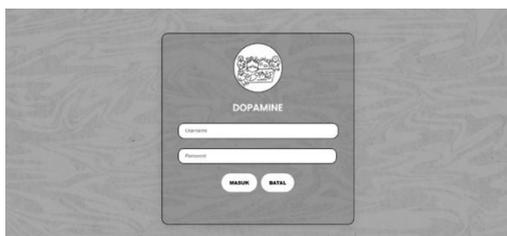


Gambar 6. Sequence Diagram User Mengakses Website

6.4 Implementasi



Gambar 7. Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 8. Tampilan Halaman Admin

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kerja praktik yang dilaksanakan di Kafe Dopamine, dapat disimpulkan bahwa proses perancangan dan pembuatan website profil usaha memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung digitalisasi promosi dan informasi usaha. Website yang dikembangkan mampu menampilkan berbagai informasi penting seperti profil usaha, daftar menu, lokasi, kontak, serta ulasan pelanggan dalam satu platform digital yang terstruktur dan mudah diakses oleh pengunjung. Dengan adanya media informasi resmi ini, kafe dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun citra profesional secara online.

Metode Agile (Scrum) yang diterapkan dalam pengembangan sistem terbukti efektif dalam mengelola proyek secara fleksibel dan kolaboratif. Dengan membagi proses kerja menjadi beberapa sprint mingguan, pengembang dapat menyesuaikan fitur-fitur website sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha secara bertahap. Pendekatan ini juga memudahkan tim untuk melakukan evaluasi dan revisi di setiap tahap, sehingga hasil akhir lebih optimal dan sesuai dengan harapan pengguna.

Secara teknis, website dikembangkan menggunakan teknologi web modern seperti PHP, MySQL, Tailwind CSS, HTML, dan JavaScript. Desain website dirancang responsif agar bisa diakses dengan baik baik melalui perangkat desktop maupun mobile. Proses pengujian telah dilakukan dengan menggunakan data contoh untuk memastikan semua fungsi berjalan sesuai fungsinya, mulai dari halaman beranda, menu, lokasi hingga form ulasan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa website berjalan stabil, menampilkan data secara dinamis, serta memiliki validasi input yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wibowo, A., & Susanto, H. (2022). Pengembangan Website Profil Perusahaan sebagai Media Komunikasi dan Pemasaran Digital. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 45-58.
- [2] Rahmawati, D., & Nugroho, Y. (2023). Peran Website Profil dalam Meningkatkan Citra dan Branding Perusahaan UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 15(2), 112-127.
- [3] Putri, A. M., & Santoso, H. B. (2023). Peran Kafe Sebagai Ruang Sosial dan Peluang Usaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 8(2), 123-135.
- [4] Sari, D. N., & Wibowo, F. (2024). Digital Marketing Strategy in Coffee Shop Business: A Case Study in Jakarta. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 11(1), 45-56.
- [5] Febriantoro, D., & Arisandi, D. (2018). Digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 123-135.
- [6] Sasikirana, I. D. V., et al. (2024). Strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan di era

- digital. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 166-177.
- [7] Nurul Ain, D., Safitri, D. N., & Hendra, J. (2024). Pemasaran digital dan e-commerce di era globalisasi: Tren, inovasi, dan dampaknya pada bisnis global. *JETBUS Journal of Education Transportation and Business*, 1(2), 653-660.
- [8] Tompunu, D. F., Soegoto, A. S., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh digital marketing terhadap minat beli konsumen pada Stray Store Manado. *Jurnal EMBA*, 11(4), 686-694.
- [9] Kusnadi, E., & Susanto, H. (2022). Implementasi Metode Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak: Studi Kasus pada Startup Teknologi. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 45-58.
- [10] Yulianti, D., & Prasetyo, H. (2023). Pengaruh Penerapan SDLC Terhadap Kualitas dan Produktivitas Perangkat Lunak pada Perusahaan IT di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 12(2), 77-89.
- [11] Arhandi, F. A. et al. (2023). Pengantar dan Penggunaan MySQL dalam Pengembangan Web. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 2(5).
- [12] Wahyuni, A., & Hidayat, M. (2021). Pengembangan Website UMKM Batik Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer (JTIK)*, Universitas Negeri Malang, 7(2), 134-142.
- [13] Prasetyo, S. M. (2023). Perancangan Backend Database Inventory Menggunakan MySQL. *Jurnal Media Publikasi*, 2(5).
- [14] Syauqillah, H. A. (2022). Perbandingan Performa MySQL dan PostgreSQL. *Jurnal UPN Jatim*.
- [15] Tim Penulis Widina (2023). *Sistem Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Penerbit Widina Media Utama.